

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini membutuhkan pengumpulan data yang detail serta terperinci. Menurut Soegianto (dalam Harahap, 2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan suatu fenomena secara mendetail dengan cara pengumpulan data yang detail dan terperinci pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan terperinci suatu data yang diteliti.

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dan mendalam dibandingkan dengan metode kuantitatif dan lebih mengedepankan data bukan kuantitas data. Semakin mendalam, teliti dan tergali suatu data dapat diartikan bahwa semakin baik kualitas dari penelitian tersebut. Menurut Saryono (dalam Harahap, 2020) penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan dengan bentuk pendekatan studi kasus dengan tujuan untuk meneliti secara mendalam kegiatan Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama dengan menggunakan metode pembelajaran *Flipped Classroom Learning* di SLB Negeri Cileunyi. Menurut Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si (dalam Hidayat, 2019) penelitian studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

Menurut Merriam & Tisdell (dalam Hidayat, 2019) studi kasus sebagai deskripsi dan analisis mendalam dari *bounded system*, sebuah sistem yang tidak bisa terlepas dari satu kasus dengan kasus yang lain karena dalam studi kasus

Demelda Megan Fahira, 2023

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) DENGAN METODE FLIPPED CLASSROOM LEARNING PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS VII DI SLB NEGERI CILEUNYI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memunculkan adanya bagian-bagian sistem yang bekerja secara terintergratif dan berpola dengan yang lain. Menurut Hidayat (2019) studi kasus merupakan bagian dari metodologi penelitian dimana pada pokok pembahasannya seorang peneliti dituntut untuk lebih cermat, teliti dan mendalam dalam mengungkap sebuah kasus, peristiwa, baik bersifat individu ataupun kelompok.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Subjek atau partisipan dalam penelitian ini adalah tiga Peserta Didik Dengan Hambatan Pendengaran Kelas VII, ketiga orang tua peserta didik yang ikut membantu pelaksanaan PKPBI menggunakan *Flipped Classroom Learning* di rumah dan guru pelaksana Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI).

Selain itu, penelitian ini dilaksanakan di salah satu SLB yang berada di Bandung yaitu SLB Negeri Cileunyi yang berlokasi di Jl. Pandanwangi Cibiru Indah 3, Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Alhamid, dkk (2019) dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta, dan mengambil data penelitian. Sejalan dengan pendapat Abdussamad (2021) Melalui “pengamatan berperanserta” peneliti menjadi bagian dari fokus masalah yang diteliti. Manusia merupakan instrumen yang tepat untuk memahami kaitan kenyataan-kenyaaan yang terjadi di lapangan dibandingkan instrumen lainnya.

Menurut Abdussamad (2021) arti dari instrumen penelitian ialah manusia/peneliti itu sendiri adalah peneliti yang seharusnya terlebih dahulu memahami sepenuhnya dan bersifat adaptif terhadap situasi yang dihadapi dalam kegiatan penelitiannya itu. Peneliti harus menentukan dengan baik metode pengumpulan data yang cocok digunakan dalam meneliti subjeknya, metode pengumpulan data tersebut dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, observasi partisipasi, analisis dokumen dan kepustakaan, analisis dokumen nyata, pendekatan riwayat hidup, dsb. (Abdussamad, 2021)

Demelda Megan Fahira, 2023

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) DENGAN METODE FLIPPED CLASSROOM LEARNING PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS VII DI SLB NEGERI CILEUNYI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi:

3.3.1. Wawancara

Menurut Abdussamad (2021) wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Menurut Rachmawati (2017) dalam sebuah penelitian kualitatif, ketika wawancara telah dilakukan maka data yang dikumpulkan akan merupakan pandangan dan pendapat individu-individu yang diwawancara melalui perkataan. Wawancara dilakukan kepada guru pengampu PKPBI menggunakan *Flipped Classroom Learning*, peserta didik dengan hambatan pendengaran yang mengikuti PKPBI menggunakan *Flipped Classroom Learning*, orang tua peserta didik dengan hambatan pendengaran yang membantu kegiatan PKPBI menggunakan *Flipped Classroom Learning* di rumah guna mengetahui bagaimana proses kegiatan PKPBI berlangsung mulai dari persiapan/perencanaan, kegiatan inti, serta penutup.

3.3.2. Observasi

Menurut Sarosa (2021) observasi atau pengamatan adalah kegiatan dimana peneliti berusaha menemukan “habitat” asli para partisipan. “habitat” dalam penelitian ini yang berarti adalah tempat dan pelaksanaan kegiatan PKPBI menggunakan *Flipped Classroom Learning*. Dalam penelitian kualitatif data akan menjadi lebih baik dan lebih valid ketika juga dilengkapi dengan analisa mengenai perilaku dan konteks subjek dan objek penelitian. Observasi bermanfaat untuk mengumpulkan berbagai data perilaku atau interaksi sosial (Rachmawati, 2017).

Menurut Harahap (2020) observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan), pemahaman secara detail permasalahan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat program PKPBI menggunakan *Flipped Classroom Learning* dilaksanakan di SLB Negeri Cileunyi dengan tujuan untuk mengetahui secara luas bagaimana kegiatan PKPBI menggunakan *Flipped Classroom Learning* berlangsung di SLB Negeri Cileunyi.

Demelda Megan Fahira, 2023

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) DENGAN METODE FLIPPED CLASSROOM LEARNING PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS VII DI SLB NEGERI CILEUNYI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.3. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (dalam Abdussamad, 2021) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dsb. dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh dan mempelajari serta mengkaji data-data yang didokumentasikan berupa kegiatan dokumen-dokumen guru mengenai proses PKPBI seperti hasil asesmen peserta didik, RPP pelaksanaan PKPBI, dsb.

3.4. Instrumen Penelitian

Menurut Anggito & Setiawan (2018) Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain menjadi instrumen dalam penelitian itu sendiri. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Menurut Moleong dalam Anggito & Setiawan (2018) penelitian kualitatif akan senantiasa berhubungan langsung dengan subjeknya. Untuk mempermudah proses penelitian, disusunlah instrumen penelitian dengan tujuan sebagai pedoman peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang dilakukan pada penelitian ini:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Indikator	Teknik	Responden
1.	Bagaimana persiapan pelaksanaan Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode <i>Flipped Classroom Learning</i> di SLB Negeri Cileunyi?	Perencanaan PKPBI dengan Metode <i>Flipped Classroom Learning</i>	a. Pelaksanaan asesmen b. Penyusunan program khusus PKPBI c. Penyusunan RPP PKPBI dengan metode <i>Flipped Classroom Learning</i> d. Persiapan video pembelajaran PKPBI e. Persiapan ruang belajar PKPBI dengan Metode <i>Flipped Classroom Learning</i> f. Persiapan menonton video pembelajaran PKPBI	Wawancara, studi dokumentasi	Guru pengampu PKPBI dan orang tua
2.	Bagaimana proses pelaksanaan Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode <i>Flipped Classroom Learning</i> di SLB Negeri Cileunyi?	Pelaksanaan PKPBI dengan Metode <i>Flipped Classroom Learning</i>	a. Kegiatan menonton video pembelajaran PKPBI di rumah b. Kegiatan awal PKPBI dengan metode <i>Flipped Classroom Learning</i> di sekolah c. Kegiatan inti PKPBI dengan metode <i>Flipped Classroom Learning</i> di sekolah	Wawancara, Observasi	Guru pengampu PKPBI dan orang tua

			d. Kegiatan penutup PKPBI dengan metode <i>Flipped Classroom Learning</i> di sekolah		
3.	Bagaimana sarana dan prasarana pada pelaksanaan Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode <i>Flipped Classroom Learning</i> di SLB Negeri Cileunyi?	Sarana dan Prasarana yang digunakan	a. Sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah b. Sarana dan prasarana yang digunakan di rumah	Wawancara dan observasi	Guru pengampu PKPBI, dan orang tua
4.	Bagaimana evaluasi pelaksanaan Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode <i>Flipped Classroom Learning</i> di SLB Negeri Cileunyi?	Evaluasi pelaksanaan PKPBI dengan Metode <i>Flipped Classroom Learning</i>	a. Jenis evaluasi pembelajaran PKPBI dengan metode <i>Flipped Classroom Learning</i> b. Teknik evaluasi pembelajaran PKPBI dengan metode <i>Flipped Classroom Learning</i>	Observasi dan studi dokumentasi	Guru pengampu PKPBI
5.	Bagaimana hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode <i>Flipped</i>	Hambatan yang dialami	a. Hambatan yang dialami pada saat perencanaan PKPBI dengan metode <i>Flipped Classroom Learning</i>	Wawancara	Guru pengampu PKPBI, orang tua,

Demelda Megan Fahira, 2023

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) DENGAN METODE FLIPPED CLASSROOM LEARNING PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS VII DI SLB NEGERI CILEUNYI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>Classroom Learning</i> di SLB Negeri Cileunyi?		<p>b. Hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan PKPBI dengan metode <i>Flipped Classroom Learning</i> di sekolah</p> <p>c. Hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan PKPBI dengan metode <i>Flipped Classroom Learning</i> di rumah</p>		dan peserta didik
6.	Bagaimana upaya penanganan hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode <i>Flipped Classroom Learning</i> di SLB Negeri Cileunyi?	Upaya penanganan hambatan	<p>a. Upaya yang dilakukan untuk menangani hambatan yang dialami pada saat perencanaan PKPBI dengan metode <i>Flipped Classroom Learning</i></p> <p>b. Upaya yang dilakukan untuk menangani hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan PKPBI dengan metode <i>Flipped Classroom Learning</i> di sekolah</p> <p>c. Upaya yang dilakukan untuk menangani hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan PKPBI dengan metode <i>Flipped Classroom Learning</i> di rumah</p>	Wawancara	Guru pengampu PKPBI, orang tua, dan peserta didik

Demelda Megan Fahira, 2023

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) DENGAN METODE FLIPPED CLASSROOM LEARNING PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS VII DI SLB NEGERI CILEUNYI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.1. Pedoman Wawancara

Menurut Harahap (2020) dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data wawancara harus melakukan interaksi secara langsung dengan sumber data. Untuk memudahkan interaksi tersebut maka disusun pedoman wawancara dengan tujuan agar data yang didapatkan lebih terstruktur dan jelas.

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Pelaksanaan PKPBI Dengan Metode Flipped Classroom Learning Di SLB Negeri Cileunyi

a. Guru

No.	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	1) Apakah dilaksanakan asesmen sebelum pembelajaran dilakukan?	
		2) Bagaimana bentuk asesmen yang dilakukan?	
		3) Bagaimana penyusunan program khusus pada pembelajaran PKPBI menggunakan <i>flipped classroom learning</i> ?	
		4) Apakah penyusunan program khusus pembelajaran PKPBI menggunakan <i>flipped classroom learning</i> sesuai dengan hasil asesmen yang telah dilakukan sebelumnya?	
		5) Bagaimana penyusunan RPP pada pembelajaran PKPBI menggunakan <i>flipped classroom learning</i> ?	

Demelda Megan Fahira, 2023

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) DENGAN METODE FLIPPED CLASSROOM LEARNING PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS VII DI SLB NEGERI CILEUNYI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		6) Bagaimana persiapan pembuatan video pembelajaran PKPBI?	
		7) Bagaimana persiapan ruang belajar pada pembelajaran PKPBI menggunakan <i>flipped classroom learning</i> di sekolah?	
2.	Pelaksanaan	8) Bagaimana pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran PKPBI menggunakan <i>flipped classroom learning</i> di sekolah?	
		9) Apakah terdapat pembahasan ulang mengenai video pembelajaran yang telah dipelajari oleh peserta didik?	
		10) Apakah peserta didik memahami video pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya?	
		11) Bagaimana pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran PKPBI menggunakan <i>flipped classroom learning</i> di sekolah?	
		12) Pada kegiatan inti pembelajaran PKPBI menggunakan <i>flipped classroom learning</i> di sekolah, apakah pembelajaran dilakukan dengan pembagian kelompok?	

		13) Bagaimana kegiatan penutup pembelajaran PKPBI menggunakan <i>flipped classroom learning</i> di sekolah dilaksanakan?	
3.	Sarana dan Prasarana	14) Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan untuk membuat video pembelajaran PKPBI?	
		15) Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan pada pembelajaran PKPBI menggunakan <i>flipped classroom learning</i> di sekolah?	
		16) Apakah terdapat ruang khusus untuk pembelajaran PKPBI menggunakan <i>flipped classroom learning</i> di sekolah?	
		17) Alat dan media apa saja yang digunakan pada pembelajaran PKPBI menggunakan <i>flipped classroom learning</i> di sekolah?	
4.	Hambatan	18) Hambatan apa saja yang dialami pada saat merencanakan pembelajaran PKPBI menggunakan <i>flipped classroom learning</i> ?	
		19) Hambatan apa saja yang dialami pada saat pelaksanaan pembelajaran PKPBI menggunakan <i>flipped classroom learning</i> di sekolah?	

		20) Hambatan apa saja yang dialami pada saat evaluasi pembelajaran PKPBI menggunakan <i>flipped classroom learning</i> ?	
5.	Upaya	21) Bagaimana upaya penanganan hambatan yang dialami?	
6.	Evaluasi	22) Bagaimana teknik evaluasi pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran PKPBI menggunakan <i>flipped classroom learning</i> ?	
		23) Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran PKPBI menggunakan <i>flipped classroom learning</i> ?	

b. Orang Tua

No.	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	1) Bagaimana persiapan peserta didik dalam menonton video pembelajaran PKPBI yang diberikan oleh guru?	
		2) Bagaimana akses menonton video pembelajaran PKPBI yang diberikan oleh guru?	
2.	Pelaksanaan	3) Apakah peserta didik menonton video pembelajaran PKPBI yang diberikan oleh guru?	
		4) Apakah peserta didik dapat memahami isi dari video pembelajaran PKPBI?	

Demelda Megan Fahira, 2023

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) DENGAN METODE FLIPPED CLASSROOM LEARNING PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS VII DI SLB NEGERI CILEUNYI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		5) Bagaimana peran orang tua ketika peserta didik menonton video pembelajaran PKPBI yang diberikan oleh guru?	
3.	Sarana dan Prasarana	6) Alat dan media apa yang digunakan oleh peserta didik untuk menonton video pembelajaran PKPBI yang diberikan oleh guru?	
4	Hambatan	7) Apa hambatan yang dialami pada saat mempersiapkan peserta didik untuk menonton video pembelajaran PKPBI yang diberikan oleh guru?	
		8) Apa hambatan yang dialami pada saat mengakses video pembelajaran PKPBI yang diberikan oleh guru?	
		9) Apa hambatan yang dialami pada saat peserta didik menonton video pembelajaran PKPBI yang diberikan oleh guru?	
5.	Upaya	10) Bagaimana upaya penanganan hambatan yang dialami tersebut?	

c. Peserta Didik

No.	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelaksanaan	1) Materi apa yang terdapat pada video pembelajaran PKPBI tersebut?	
3.	Hambatan	2) Apakah ada hambatan pada saat menonton video pembelajaran PKPBI yang diberikan oleh guru?	
		3) Apakah ada hambatan pada saat memperhatikan penjelasan guru mengenai materi PKPBI di sekolah?	
4.	Upaya	4) Bagaimana upaya penanganan hambatan yang dialami tersebut?	

3.4.2. Pedoman Observasi

Menurut Mania (2018) pedoman observasi biasanya berbentuk formulir daftar isian yang tersusun yang didalamnya tercantum gejala-gejala, aspek-aspek atau tingkah laku apa saja yang perlu diamati dan dicatat pada waktu berlangsungnya kegiatan peserta didik. Dalam penelitian ini pedoman observasi tersusun mulai dari persiapan, pelaksanaan, sarana dan prasarana serta evaluasi pada saat PKPBI menggunakan *Flipped Classroom Learning* berlangsung di SLB Negeri Cileunyi.

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi Pelaksanaan PKPBI Dengan Metode Flipped Classroom Learning Di SLB Negeri Cileunyi

Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1) Kegiatan awal PKPBI menggunakan metode <i>Flipped Classroom Learning</i>	
2) Kegiatan inti PKPBI menggunakan metode <i>Flipped Classroom Learning</i>	

Demelda Megan Fahira, 2023

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) DENGAN METODE FLIPPED CLASSROOM LEARNING PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS VII DI SLB NEGERI CILEUNYI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Kegiatan penutup PKPBI menggunakan metode <i>Flipped Classroom Learning</i>	
4) Ketersediaan sarana dan prasarana	
5) Pelaksanaan evaluasi hasil belajar PKPBI menggunakan metode <i>Flipped Classroom Learning</i>	

3.4.3. Pedoman Studi Dokumentasi

Menurut Abdussamad (2021) dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Pedoman studi dokumentasi disusun dengan tujuan agar memudahkan peneliti dalam memperoleh dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

Tabel 3. 4 Pedoman Studi Dokumentasi Pelaksanaan PKPBI Dengan Metode Flipped Classroom Learning Di SLB Negeri Cileunyi

Dokumen	Hasil Dokumentasi
1) Instrumen asesmen	
2) Hasil asesmen	
3) Buku Sumber PKPBI	
4) RPP PKPBI menggunakan metode <i>Flipped Classroom Learning</i>	
5) Video Pembelajaran PKPBI	
6) Format evaluasi pembelajaran PKPBI menggunakan metode <i>Flipped Classroom Learning</i>	

Demelda Megan Fahira, 2023

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) DENGAN METODE FLIPPED CLASSROOM LEARNING PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS VII DI SLB NEGERI CILEUNYI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7) Hasil tes evaluasi pembelajaran PKPBI menggunakan metode <i>Flipped Classroom Learning</i>	
---	--

3.5. Analisis Data

Menurut Sutriani & Octaviani (2019) analisis data merupakan proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk mengetahui maknanya, analisis data merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyatukan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama.

Menurut Nasution (dalam Sutriani & Octaviani, 2019) analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan pada saat penelitian kelapangan berlangsung terus menerus hingga penulisan hasil penelitian. Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang sistematis, karena dimulai dari pengumpulan data, pemilihan data, pengkategorian, perbandingan, penyatuan, dan penafsiran data. Menurut Sutriani & Octaviani (2019) dalam analisis data kualitatif secara umum terdapat 3 langkah pengerjaan, antara lain:

1. Reduksi Data

Pada penelitian ini tahap reduksi data yang dilakukan adalah pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi yang didapatkan dari lapangan (guru, orang tua, dan peserta didik) sebagai bahan mentah dilakukan peringkasan kemudian disusun secara sistematis serta memilah pokok-pokok penting dari tujuan penelitian tersebut.

2. Display Data

Display data digunakan untuk melihat gambaran tertentu dari sebuah tujuan ataupun bagian-bagian kecil dari tujuan tersebut. Dalam tahap ini peneliti berusaha untuk mengklasifikasikan data wawancara, observasi dan studi kasus yang telah

Demelda Megan Fahira, 2023

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) DENGAN METODE FLIPPED CLASSROOM LEARNING PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS VII DI SLB NEGERI CILEUNYI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan pada para subjek. Dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan gagasan dari setiap sub pokok permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek (guru, orangtua, dan peserta didik) dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar PKPBI dengan metode *Flipped Classroom Learning*.

3.6. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sutriani & Octaviani (2019) keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dikatakan valid ketika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pada penelitian kualitatif pula validitas adalah merupakan suatu tujuan bukan hasil, bukan sesuatu yang dapat dibuktikan atau dianggap biasa.

Menurut Mekarisce (2020) teknik pengujian keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan salah satu tahapan yang tidak dapat dipisahkan pada penelitian kualitatif.

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan data model triangulasi. Data-data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi dikumpulkan dan di analisis kesamaannya. Menurut Sutriani & Octaviani (2019) model triangulasi data dapat dilakukan dengan cara mencari data-data lain sebagai pembanding. Orang yang terlibat dapat dimintai keterangan lebih lanjut tentang data yang diperoleh. Menurut Mekarisce (2020) tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan

sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Terdapat berbagai macam cara model triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan atau melakukan pengecekan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan informasi melalui beberapa sumber yaitu melalui guru, orang tua, serta peserta didik.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha yang dilakukan untuk pengecekan keabsahan data atau pengecekan keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.